KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Baliho Politik di Tengah Pemilihan Rasional
Tanggal : Minggu, 11 Juli 2021
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 2

Iqbal Basyari

Dikenal publik merupakan sebuah keniscayaan bagi siapa pun yang ingin memenangi Pemilu Presiden 2024. Namun, itu saja tidak cukup karena popularitas tak mudah membekas di benak pemilih. Menggenjot popularitas, seperti intens dilakukan sejumlah elite politik melalui media luar ruang, beberapa waktu terakhir, perlu diikuti kerja nyata.

Penyebaran Covid-19 di Indonesia dalam beberapa pekan terakhir terus meningkat. Bahkan hampir setiap hari muncul rekor penambahan kasus baru yang jumlahnya selalu di atas 30.000 kasus dan menjadikan Indonesia, bersama Brasil dan India, sebagai tiga besar negara dengan penambahan kasus terbanyak.

Segala upaya dilakukan pemerintah bersama masyarakat untuk mengendalikan pandemi, salah satunya mengimbau masyarakat menerapkan protokol kesehatan. Imbauan itu disampaikan secara langsung ataupun menggunakan media luar ruang, seperti baliho dan papan iklan.

Namun, di tengah riuhnya baliho-baliho penanganan Covid-19, terselip sejumlah baliho politik bergambar tokoh partai politik yang kerap disebut berpeluang maju pada Pemilu Presiden (Pilpres) 2024. Baliho itu mulai santer dijumpai dalam satu bulan terakhir.

Salah satunya seperti dijumpai oleh pengguna Twitter dengan akun @fideldapati. Ia mengunggah gambar baliho dengan foto Ketua Dewan Perwakilan Rakyat sekaligus Ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Puan Maharani disertai kalimat "Kepak Sayap Kebhinekaan".

"Ahaa... Ternyata mereka serius propagandakan Puan melalui baliho secara massif. Foto ini diambil hari ini di Jln Padjajaran, Bandung, pas keluar masuk Bandara Husein Sastranegara. Pemimpin kok cuma hadir di baliho????" cuit @fideldapati, Kamis (8/7/2021).

Sebelumnya telah beredar percakapan di aplikasi Whatsapp, diduga merupakan kesimpulan rapat Fraksi PDI-P di DPR, Juli lalu. Salah satu pesannya berisi imbauan pemasangan baliho atau papan iklan dengan gambar Puan.

Imbauan ditujukan kepada semua anggota Fraksi PDI-P di DPR agar memasang baliho bergambar Puan mulai 15 Juli sampai dua bulan ke depan di daerah pemilihan masing-masing. Dalam pesan itu disertakan enam desain baliho dengan tulisan "Kepak Sayap Kebhinekaan".

Anggota DPR dari Fraksi PDI-P, Hendrawan Supratikno, mengatakan, pemasangan baliho dalam dunia politik merupakan hal yang biasa. Ia menyebut, sejumlah tokoh dari partai politik (parpol) lain juga melakukan hal serupa, seperti Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto dan Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono.

"Dulu, potret Cak Imin (Muhaimin Iskandar sebagai Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa) muncul di titik-titik strategis. Pengenalan tokoh dan visi-misi yang diemban wajar dalam kontestasi politik," ujarnya.

Keputusan Golkar

Selain baliho bergambar Puan, baliho besar bergambar Airlangga Hartarto juga mudah dijumpai di tempat-tempat strategis. Hal ini merupakan tindak lanjut dari instruksi Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar. Parpol berlambang pohon beringin itu secara resmi mengeluarkan surat perintah kepada pengurus tingkat provinsi, kabupaten/kota, hingga organisasi sayap dan organisasi kemasyarakatan